

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Televisi merupakan salah satu media yang mengikuti kemajuan zaman yang saat ini kita gunakan untuk mencari informasi maupun hiburan, ditelvisi kita dengan mudah dan gratis mendapatkan informasi yang aktual, terkini, mendidik dan menghibur. Siaran televisi dengan mudah, murah dan leluasa dapat dilihat dan didengar secara perorangan ataupun kelompok.

Televisi sebagai salah satu media hiburan memang mampu memberikan pilihan hiburan yang sengaja diupayakan untuk menjangkau permintaan pemirsanya untuk berbagai kalangan usia. Berbagai program acara di televisi dihadirkan sebagai tontonan gratis yang dapat dinikmati kapan saja oleh pemirsa televisi. Variasi acara televisi mencakup berbagai kategori seperti Sinetron, Musik, Berita, Komedi, Talkshow dan lain sebagainya.

Televisi bahkan bisa menjadi acuan atau rangkaian informasi yang dapat membentuk kepribadian masing-masing manusia, dengan program-program siaran yang banyak kita dapat memilih mana yang kita ingin percaya dan nikmati.

Media televisi memanfaatkan penyampaian informasi dengan media elektronik dimana kita dapat melihat gambar bergerak dan suara untuk mempengaruhi emosi penontonnya. (Robinson Situmorang : 2006 : 11).

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audien, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku (Morrison, 2011:217).

Pertelevision di Indonesia pun saat ini makin meningkat persaingan antar stasiun televisinya, dari stasiun televisi milik pemerintah yaitu TVRI dan stasiun televisi swasta, mulai dari INDOSIAR, TRANS TV, TRANS 7, RCTI, SCTV, MNCTV, ANTV, GLOBAL TV, METRO TV, TV ONE, NET TV, KOMPAS TV, dan stasiun TV lokal lainnya. Stasiun televisi tersebut saling bersaing dalam membuat program siaran yang dapat disukai pemirsanya terlebih untuk meningkatkan ratingnya..

Acara Komedi masih menjadi program televisi yang diminati oleh penonton televisi Indonesia. Saat ini komedi di Indonesia yang mengalami perkembangan dari masa ke masa. Dulu, acara komedi ditampilkan dalam bentuk sandiwara, seperti acara Srimulat. Perkembangan dunia komedipun semakin dapat berkembang dan dipertunjukkan dengan bernuansa modern, seperti Opera Van Java, dan yang terbaru adalah program televisi Waktu Indonesia Bercanda (WIB) di NET TV.

Program acara WIB berisi segmen seperti kuis tapi tentunya bukan kuis yang terlalu serius, kuis yang dibalut komedi seperti kuis TTS (Teka-Teki Sulit), Berpacu Dalam Emosi, Kuis Sensus, Kata Misteri, Dibalik Fakta, Kuis Psikologi. Dalam acara WIB sebagai peserta kuis akan diberikan pertanyaan yang diajukan Cak Lontong, bermodalkan pengetahuan dan daya pikirnya, Cak Lontong pun akan

menjawab pertanyaan pertanyaan yang diajukan. Namun tentunya dengan gaya dan jawaban konyol dan diluar jawaban normal yang seharusnya yang bisa membuat tawa para penonton baik di studio maupun penonton di rumah.

Setelah penulis mengikuti acara ini setiap minggunya, penulis tertarik untuk mengetahui Daya tarik penyajian program Waktu Indonesia Bercanda (WIB) di NET dan minat menontonnya. Selain itu alasan penulis mengambil program ini karena penulis merasa program ini menarik dan menghibur dengan konsep program komedi yang berbalut kuis dan berbeda dengan program komedi lainnya selain itu dari banyaknya program acara bertemakan komedi saat ini lebih menonjolkan tindakan yang memperlihatkan kekerasan fisik maupun hinaan verbal untuk mendapatkan sisi komedinya. Dalam mendapatkan komedinya program waktu Indonesia bercanda lebih memainkan pola pikir tiap pemainnya untuk menjawab pertanyaan dari cak lontong, dan pastinya jawabannya sesuai logika dari cak lontong sendiri yang “nyeleneh”. Penulis memilih Siswa/i kelas XI MAN 2 Tangerang sebagai subjek penelitian dan yang menjadi responden dalam penelitian ini karena program tersebut berkategori R-BO (Remaja-Bimbingan Orang tua) dan WIB ditayangkan sore hari dimana pelajar sekolah sudah berada dirumah dimana saat waktu tersebut merupakan waktu bersantai bersama keluarga dengan menonton televisi. Maka dari itu peneliti berkeinginan untuk mengetahui seberapa besar daya tarik dan minat penonton mengenai program komedi WIB yang bertemakan kuis dan logika dibanding acara komedi yang lain

Berdasarkan apa yang penelitian jabarkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan dengan judul “Daya Tarik Program acara Waktu Indonesia Bercanda di NET TV dan Minat Menonton Siswa/i Kelas XI MAN 2 Tangerang”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana Daya Tarik Program acara Waktu Indonesia Bercanda di NET TV dan Minat Menonton Siswa/i Kelas XI MAN 2 Tangerang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Daya Tarik Siswa/i Kelas XI MAN 2 Tangerang pada Program acara Waktu Indonesia Bercanda di NET TV
2. Untuk Mengetahui Minat Menonton Siswa/i Kelas XI MAN 2 Tangerang pada Program acara Waktu Indonesia Bercanda di NET TV.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang bisa penulis ambil dari penelitian ini yang terbagi menjadi dua macam yaitu :

### 1.4.1 Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan tentang Daya Tarik dan Minat Program Waktu Indonesia Bercanda di NET TV terhadap penontonnya dan memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis dalam melanjutkan untuk meraih gelar studi program S1.

2. Dapat menjadi bahan yang berguna bagi stasiun televisi untuk terus memberikan program-program yang menghibur dan berwawasan,

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis memberikan gambaran mengenai susunan ini, penulis menyajikan sistematika lima bab sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulis.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai definisi-definisi teoritis dan konseptual yang mendukung penelitian skripsi Teori itu terdiri dari teori Komunikasi, Televisi, Program Acara dan teori pendukung lainnya.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, populasi, sampel, bahan penelitian, unit Analisis dan kuesioner. Teknik Pengumpulan Data, Validitas dan Reliabilitas dan Analisis Data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang peneliti lakukan, berisikan penjelasan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian.

### BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran, bab ini juga berisi hasil penelitian, dan rekomendasi atas hasil penelitian ini.